



Indonesian Journal of Economics,  
Management and Accounting

## **Analisis Kinerja Keuangan PT ADHI KARYA Tbk. Melalui Pendekatan Margin Kontribusi dan Titik Impas (Studi Kasus Pada PT ADHI KARYA Tbk)**

**Muhammad Rizki Ardiyono<sup>1</sup>, Dodi Hermawan<sup>2</sup>, Hasan Bisri Siregar<sup>3</sup>, Fadhlih Saputra<sup>4</sup>**  
<sup>1,2,3,4</sup> Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bina Sarana Informatika, Indonesia

### **Article Info**

#### **Article history:**

Received November 1, 2024  
Revised November 2, 2024  
Accepted November 4, 2024

#### **Kata Kunci:**

Margin kontribusi,  
Titik impas,  
PT ADHI KARYA Tbk.

#### **Keywords:**

*Contribution margin,  
Breakeven point,  
PT ADHI KARYA Tbk.*

### **ABSTRAK**

Makalah penelitian ini berfokus pada analisis kinerja keuangan PT ADHI KARYA Tbk., khususnya meneliti margin kontribusi dan titik impas (BEP). Dalam lingkungan bisnis yang kompetitif, memahami kinerja keuangan sangat penting untuk keberlanjutan dan pertumbuhan. Margin kontribusi menunjukkan pendapatan yang tersisa setelah menutupi biaya variabel, yang penting untuk menentukan titik impas dan menilai efisiensi operasional dan potensi profitabilitas. PT ADHI KARYA Tbk., perusahaan konstruksi terkemuka di Indonesia, menghadapi tantangan dalam mempertahankan profitabilitas di tengah pendapatan yang berfluktuasi dan kenaikan biaya. Penurunan margin kontribusi dari Rp 333,41 miliar pada tahun 2023 menjadi Rp 226,63 miliar pada tahun 2024 menyoroti perlunya evaluasi strategis dan perbaikan dalam manajemen biaya dan strategi pemasaran. Titik impas berfungsi sebagai indikator penting bagi perusahaan untuk mengidentifikasi volume penjualan minimum yang diperlukan untuk menghindari kerugian. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis margin kontribusi dan titik impas di PT ADHI KARYA Tbk., memberikan rekomendasi untuk meningkatkan kinerja keuangan dan mencapai tujuan bisnis yang lebih baik di masa mendatang. Temuan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap manajemen PT ADHI KARYA Tbk. dalam merumuskan strategi yang efektif untuk menjawab tantangan yang ada dan memanfaatkan peluang pasar.

### **ABSTRACT**

*This research paper focuses on the analysis of financial performance at PT ADHI KARYA Tbk., particularly examining the contribution margin and break-even point (BEP). In a competitive business environment, understanding financial performance is crucial for sustainability and growth. The contribution margin indicates the revenue remaining after covering variable costs, which is essential for determining the break-even point and assessing operational efficiency and profitability potential. PT ADHI KARYA Tbk., a leading construction company in Indonesia, has faced challenges in maintaining profitability amid fluctuating revenues and rising costs. A decline in contribution margin from Rp 333.41 billion in 2023 to Rp 226.63 billion in 2024 highlights the need for strategic evaluation and improvement in cost management and marketing strategies. The break-even point serves as a critical indicator for the company to identify the minimum sales volume required to avoid losses. This study aims to analyze the contribution margin and break-even point at PT ADHI KARYA Tbk., providing recommendations to enhance financial performance and achieve better business objectives in the future. The findings are expected to contribute significantly to the management of PT ADHI KARYA Tbk. in formulating effective strategies to address existing challenges and leverage market opportunities.*

This is an open access article under the [CC BY](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/) license.



**Corresponding Author:**

Muhammad Rizki Ardiyono  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bina Sarana Informatika,  
Jakarta, Indonesia  
Email: ardiyonorizki@gmail.com

## 1. PENDAHULUAN

Dalam dunia bisnis yang kompetitif, pemahaman yang mendalam tentang kinerja keuangan perusahaan menjadi sangat penting untuk mencapai keberlanjutan dan pertumbuhan. Salah satu aspek kunci dalam analisis keuangan adalah margin kontribusi, yang menunjukkan seberapa banyak pendapatan yang tersisa setelah menutupi biaya variabel. Margin kontribusi tidak hanya membantu perusahaan dalam menentukan titik impas (break-even point), tetapi juga memberikan wawasan tentang efisiensi operasional dan potensi profitabilitas.

PT ADHI KARYA Tbk., sebagai salah satu perusahaan konstruksi terkemuka di Indonesia, menghadapi tantangan dalam mempertahankan profitabilitas di tengah fluktuasi pendapatan dan peningkatan biaya. Penurunan margin kontribusi dari Rp 333.410.742.614 pada tahun 2023 menjadi Rp 226.631.907.862 pada tahun 2024 menunjukkan perlunya evaluasi dan perbaikan dalam strategi pengelolaan biaya dan pemasaran.

Titik impas menjadi indikator penting bagi perusahaan untuk mengetahui jumlah minimum produk yang harus dijual agar tidak mengalami kerugian. Dengan memahami titik impas, PT ADHI KARYA dapat merumuskan strategi yang lebih efektif untuk meningkatkan volume penjualan dan mengoptimalkan biaya. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis margin kontribusi dan titik impas di PT ADHI KARYA Tbk., serta memberikan rekomendasi yang dapat membantu perusahaan dalam meningkatkan kinerja keuangan dan mencapai tujuan bisnis yang lebih baik di masa depan.

Dengan latar belakang tersebut, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan bagi manajemen PT ADHI KARYA Tbk. dalam merumuskan strategi yang tepat untuk menghadapi tantangan yang ada dan memanfaatkan peluang yang tersedia di pasar.

## 2. METODE

### 2.1 Jenis Data

Dalam makalah ini, jenis data yang digunakan meliputi:

1. Data kuantitatif: Metode penelitian kuantitatif yang dapat dipahami sebagai metode penelitian yang berlandaskan filsafat positivisme, digunakan untuk mempelajari populasi/sampel tertentu, tekniknya pengambilan sampel sering dilakukan secara acak, pengumpulan data menggunakan alat penelitian, dan menganalisis data secara kuantitatif/statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditentukan. [8]

Data ini mencakup angka-angka yang berkaitan dengan kinerja keuangan PT ADHI KARYA Tbk., seperti total pendapatan, total biaya pokok pendapatan, laba kotor, margin

kontribusi, dan titik impas. Data kuantitatif ini sangat penting untuk melakukan analisis numerik dan perhitungan yang diperlukan dalam penelitian ini.

2. Data kualitatif: Penelitian kualitatif merupakan desain penelitian yang hadir dalam tiga bentuk. Ketiga format tersebut meliputi penelitian deskriptif, verifikasi, dan grounded.[9]  
Penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang menggali dan memahami makna-makna individu atau kelompok orang tertentu yang berkaitan dengan permasalahan sosial.[10]  
Data ini mencakup informasi deskriptif mengenai latar belakang perusahaan, strategi yang diambil, serta analisis pasar dan persaingan. Data kualitatif ini membantu memberikan konteks dan pemahaman yang lebih mendalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan.

Dengan menggabungkan kedua jenis data ini, penelitian dapat memberikan analisis yang komprehensif mengenai kinerja keuangan PT ADHI KARYA Tbk. serta memberikan rekomendasi untuk perbaikan yang lebih baik.

## 2.2 Sumber Data

Dalam metode penelitian makalah ini, sumber data yang digunakan meliputi:

1. Laporan Keuangan PT ADHI KARYA Tbk. Data keuangan yang diperlukan untuk analisis margin kontribusi dan titik impas diambil dari laporan keuangan perusahaan. Ini mencakup informasi mengenai total pendapatan, total biaya pokok pendapatan, dan komponen biaya lainnya yang relevan.
2. Jurnal dan Literatur Terkait Selain laporan keuangan, makalah ini juga menggunakan data dari jurnal-jurnal dan literatur lainnya yang berkaitan dengan analisis margin kontribusi, titik impas, dan kinerja keuangan perusahaan. Ini membantu memberikan konteks dan pemahaman yang lebih dalam mengenai teori dan praktik yang relevan.

Sumber data ini memberikan dasar yang kuat untuk melakukan analisis dan menghasilkan rekomendasi yang tepat bagi PT ADHI KARYA Tbk. dalam meningkatkan kinerja keuangan mereka.

## 2.3 Teknik Pengumpulan Data

Dalam metode penelitian makalah ini, teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi:

1. Studi Dokumentasi Pengumpulan data dilakukan dengan mengakses dan menganalisis laporan keuangan PT ADHI KARYA Tbk. yang mencakup informasi mengenai pendapatan, biaya, dan komponen keuangan lainnya yang relevan untuk analisis margin kontribusi dan titik impas.
2. Literatur Terkait Selain laporan keuangan, data juga dikumpulkan dari jurnal-jurnal dan literatur lainnya yang berkaitan dengan konsep margin kontribusi, titik impas, dan analisis kinerja keuangan. Ini membantu memberikan konteks dan pemahaman yang lebih dalam mengenai teori dan praktik yang relevan.
3. Estimasi Biaya Dalam beberapa analisis, seperti perhitungan titik impas, estimasi biaya tetap digunakan karena laporan keuangan tidak mencantumkan informasi tersebut secara langsung. Estimasi ini dilakukan berdasarkan informasi yang tersedia dan relevan.

Dengan menggunakan teknik pengumpulan data ini, penelitian dapat memberikan analisis yang komprehensif mengenai kinerja keuangan PT ADHI KARYA Tbk. dan menghasilkan rekomendasi yang tepat untuk perbaikan.

## 2.4 Waktu Dan Objek Penelitian

Waktu penelitian kami dimulai dari tanggal 7 September dan selesai pada tanggal 24 Oktober Penelitian ini dilaksanakan di rumah masing-masing dengan menggunakan data yang telah kami kumpulkan dari laporan keuangan PT.ADHI KARYA dan juga dari jurnal-jurnal lainnya.

## 2.5 Metode Analisis

Dalam metode penelitian makalah ini, metode analisis data yang digunakan mencakup beberapa langkah sebagai berikut:

1. Analisis Margin Kontribusi: Menghitung laba kotor dengan mengurangi total biaya pokok pendapatan dari total pendapatan. Menghitung margin kontribusi berdasarkan laba kotor, yang menunjukkan seberapa banyak pendapatan yang tersisa setelah menutupi biaya variabel. Menghitung rasio margin kontribusi untuk memberikan perspektif tentang kontribusi setiap unit pendapatan terhadap biaya tetap dan laba.
2. Analisis Titik Impas (Break-Even Point): Menghitung titik impas dalam unit dan dalam rupiah dengan menggunakan estimasi biaya tetap dan biaya variabel. Menggunakan rumus titik impas untuk menentukan jumlah unit yang harus dijual agar total pendapatan sama dengan total biaya.
3. Rekomendasi Strategis: Berdasarkan hasil analisis margin kontribusi dan titik impas, memberikan rekomendasi untuk meningkatkan kinerja keuangan, seperti optimalisasi biaya, peninjauan strategi penetapan harga, diversifikasi produk, dan peningkatan volume penjualan.

Metode analisis ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih baik tentang kinerja keuangan PT ADHI KARYA Tbk. dan untuk merumuskan strategi yang dapat membantu perusahaan mencapai profitabilitas dan keberlanjutan jangka panjang.

## 2.6 Tinjauan Pustaka

### 2.6.1 Pengertian Margin kontribusi

Margin kontribusi adalah konsep akuntansi biaya yang memungkinkan bisnis menentukan profitabilitas setiap produk. Menghitung margin kontribusi membantu mengukur kegagalan atau keberhasilan lini produk perusahaan dengan membandingkan profitabilitas satu lini produk dengan lini produk lainnya.[1]

Investor menggunakan rasio kontribusi untuk melihat seberapa menguntungkan yang dihasilkan suatu perusahaan dan juga untuk memberi tahu investor apakah perusahaan tempat mereka berinvestasi dapat tumbuh dan mencapai keuntungan yang diinginkan.(Rizqi, Hurriyaturohman, and Mulyana Dali 2024) [2]

Margin kontribusi digunakan untuk menghitung besarnya keuntungan yang akan diperoleh dari modal yang dikeluarkan perusahaan. Menurut(Saragih et al. 2023), rasio kontribusi ditentukan pada setiap tingkat operasional perusahaan, ditunjukkan melalui

berkembangnya operasional, hasil perusahaan akan bertambah atau berkurang tergantung pada besarnya iuran per satuan. [3]

Margin kontribusi adalah jumlah pendapatan yang tersisa setelah menutup seluruh biaya variabel yang dapat digunakan untuk berkontribusi pada biaya tetap dan laba operasional. Pendekatan variabel karena dapat membantu pengendalian biaya dengan mengelompokkan biaya variabel yang ada dan tidak mencampurkannya dengan biaya operasional tetap.

Pendekatan yang terdiversifikasi ini dapat memudahkan pengambilan keputusan karena membantu menentukan batasan iuran yang digunakan untuk menentukan rencana jangka pendek yang kemudian akan dilaksanakan. Bagi manajemen, margin kontribusi merupakan indikator apakah keputusan untuk menjual, mengurangi, atau menolak suatu pesanan adalah keputusan yang tepat.  $\text{Contribution Margin} = \text{Total Pendapatan} - \text{Total Biaya Pokok Pendapatan}$

$$\text{Contribution Margin Ratio} = \frac{\text{Contribution Margin}}{\text{Total Pendapatan}}$$

### 2.6.2 Pengertian Tingkat Penjualan

Tingkat penjualan adalah satuan produk yang terjual dalam suatu usaha dengan harga sejumlah uang atau rupiah selama jangka waktu tertentu. Artinya tingkat penjualan dapat dipahami sebagai hasil penjualan selama jangka waktu tertentu untuk suatu tujuan meningkatkan keuntungan perusahaan. [4]

Dalam analisis keuangan, tingkat penjualan penting untuk memahami seberapa efektif strategi pemasaran dan distribusi suatu perusahaan, serta untuk menentukan apakah perusahaan tersebut mampu mencapai target yang ditetapkan. Tingkat penjualan juga berkaitan erat dengan perhitungan laba, di mana peningkatan tingkat penjualan umumnya diharapkan dapat meningkatkan pendapatan dan keuntungan, tergantung pada biaya tetap dan biaya variabel yang terlibat.

Maka dapat disimpulkan bahwa tingkat penjualan merupakan indikator kunci dalam mengevaluasi kinerja perusahaan dalam menghasilkan pendapatan. Dengan menganalisis tingkat penjualan, perusahaan dapat menilai efektivitas strategi pemasaran dan distribusi, serta mengevaluasi kemampuan untuk mencapai target yang ditetapkan. Tingkat penjualan yang tinggi biasanya menunjukkan performa bisnis yang baik, yang diharapkan dapat meningkatkan pendapatan dan keuntungan. Namun, peningkatan ini juga sangat dipengaruhi oleh manajemen biaya tetap dan variabel. Pengelolaan tingkat penjualan yang efektif adalah fundamental bagi keberhasilan dan pertumbuhan bisnis dalam jangka panjang.

### 2.6.3 Pengertian Titik Impas

Menurut (Nurdasanti, Rochdiani, and Setia 2021) Titik impas (break even point) adalah suatu keadaan dimana usaha dikelola pada titik impas, yaitu usaha yang dikelola tidak menghasilkan keuntungan dan tidak pula merugi. [5]

Sedangkan menurut (Nata et al. 2021) Analisis titik impas (break even analysis) merupakan suatu latihan analitis yang bertujuan untuk menemukan titik pada kurva biaya-pendapatan yang menunjukkan bahwa biaya sama dengan pendapatan. [6]

Titik impasnya adalah jumlah produk yang terjual sama dengan total pendapatan dan total biaya, artinya jumlah produk yang terjual tidak menghasilkan laba operasional. [7]

Kesimpulannya titik impas merupakan ukuran krusial dalam menentukan keberlanjutan dan efisiensi operasi suatu usaha. Dengan mengetahui titik impas, perusahaan dapat mengidentifikasi jumlah minimal produk yang harus dijual untuk menghindari kerugian. Ini memberikan panduan penting bagi manajemen dalam perencanaan keuangan dan strategi pemasaran. Pemahaman mendalam tentang titik impas membantu perusahaan menyesuaikan kebijakan harga dan produksi agar lebih responsif terhadap perubahan biaya dan permintaan pasar. Dengan demikian, titik impas bukan hanya alat analisis, tetapi juga fondasi untuk pengambilan keputusan yang lebih cerdas dan strategis.

rumus untuk menghitung titik impas Break Even Point (BEP):

$$\text{Titik Impas (BEP)} = \frac{\text{Total Biaya}}{\text{Contribusi Margin Ratio}}$$

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 3.1 Latar belakang perusahaan PT ADHI KARYA Tbk.

PT Adhi Karya (Persero) Tbk, yang didirikan pada 1 Juni 1974, merupakan perusahaan konstruksi yang berstatus sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN) di Indonesia. Nama "Adhi Karya" pertama kali dicantumkan dalam Surat Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Tenaga Kerja pada 11 Maret 1960. Sejak saat itu, perusahaan ini telah mengalami berbagai perubahan dan perkembangan, termasuk penggabungan dengan perusahaan konstruksi yang sebelumnya dimiliki oleh Belanda, Associate NV, pada tahun yang sama.

Perusahaan ini beroperasi di berbagai sektor, termasuk konstruksi gedung, properti, dan industri beton pracetak. PT Adhi Karya memiliki sejumlah anak perusahaan, seperti PT Adhi Persada Properti, PT Adhi Persada Beton, dan PT Adhi Commuter Properti Tbk, yang masing-masing berfokus pada bidang yang berbeda dalam industri konstruksi dan properti.

Dalam laporan keuangan konsolidasian yang disajikan, terlihat bahwa PT Adhi Karya memiliki total aset yang signifikan dan pendapatan yang bervariasi dari tahun ke tahun. Pada 31 Maret 2024, total aset perusahaan mencapai lebih dari Rp 5 triliun, dengan pendapatan yang juga menunjukkan pertumbuhan yang positif dibandingkan tahun sebelumnya.

Perusahaan ini terlibat dalam berbagai proyek besar, termasuk proyek infrastruktur nasional seperti pembangunan jalan tol dan sistem transportasi publik. Salah satu proyek yang signifikan adalah kerjasama dengan Direktorat Jenderal Bina Marga untuk pemeliharaan Jalan Lintas Sumatera Timur di Provinsi Riau, yang mencakup pembiayaan, perencanaan teknis, pelaksanaan konstruksi, serta operasi dan pemeliharaan.

Sebagai BUMN, PT Adhi Karya berkomitmen untuk mendukung pembangunan infrastruktur di Indonesia dan berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi nasional. Dengan pengalaman yang luas dan berbagai proyek yang telah dilaksanakan, perusahaan ini terus berupaya untuk meningkatkan kualitas layanan dan inovasi dalam setiap proyek yang dijalankannya.

## 4.2 Menganalisis Perhitungan Contribution Margin di PT ADHI KARYA Tbk.

Tabel 1. Data Pendapatan dan Biaya Pokok Pendapatan Tahun 2024

Komponen	Jumlah (Rp)
Total Pendapatan	2.635.716.461.268
Total Biaya Pokok Pendapatan	2.409.084.553.406

Berdasarkan data diatas, maka langkah pertama dilakukan adalah menghitung Laba Kotor (Gross Profit). Laba Kotor dihitung dengan mengurangkan Total Biaya Pokok Pendapatan dari Total Pendapatan:

Laba Kotor= Total Pendapatan – Total Biaya Pokok Pendapatan

Laba Kotor= Rp2.635.716.461.268 – Rp2.409.084.553.406 =Rp226.631.907.862

Setelah menghitung laba kotor (Gross Profit) maka langkah selanjutnya akan menghitung Contribution Margin. Contribution Margin sama dengan Laba Kotor, yang menunjukkan berapa banyak pendapatan yang tersisa setelah menutupi biaya variabel:

Contribution Margin=Laba Kotor=Rp226.631.907.862

Setelah mengetahui contribution margin, kita akan mencari contribution margin rasio. Contribution Margin Ratio memberikan perspektif tentang seberapa besar kontribusi dari setiap unit pendapatan terhadap biaya tetap dan laba. Ini dihitung dengan rumus:

$$\text{Contribution Margin Ratio} = \frac{\text{Contribution Margin}}{\text{Total Pendapatan}}$$

$$\text{Contribution Margin Ratio} = \frac{226.631.907.862}{2.635.716.461.268}$$

$$\text{Contribution Margin Ratio} = \mathbf{0,086 \text{ atau } 8,6\%}$$

### 3.2 Hasil Analisis

Contribution Margin: Dengan nilai Rp 226.631.907.862, PT ADHI KARYA memiliki kontribusi yang signifikan dari pendapatannya setelah mengurangi biaya variabel. Ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu menghasilkan laba kotor yang cukup untuk menutupi biaya tetap dan memberikan laba.

Contribution Margin Ratio: Rasio kontribusi sebesar 8.6% menunjukkan bahwa dari setiap Rp 100 pendapatan, sekitar Rp 8.6 tersedia untuk menutupi biaya tetap dan menghasilkan laba. Rasio ini dapat dianggap rendah, yang mungkin menunjukkan bahwa perusahaan menghadapi tantangan dalam mengelola biaya variabel atau dalam menetapkan harga jual. Berdasarkan analisis di atas, beberapa rekomendasi untuk PT ADHI KARYA (PERSERO) Tbk adalah:

1. Optimalisasi Pengelolaan Biaya Variabel: Perusahaan perlu melakukan evaluasi dan pengendalian yang lebih ketat terhadap biaya variabel. Ini dapat mencakup negosiasi ulang dengan pemasok untuk mendapatkan harga yang lebih baik, serta mencari cara untuk meningkatkan efisiensi operasional dalam proses produksi.
2. Peninjauan Strategi Penetapan Harga: Mengingat rasio kontribusi yang relatif rendah, PT ADHI KARYA harus mempertimbangkan untuk meninjau strategi penetapan harga produk dan layanan. Meningkatkan harga jual, jika memungkinkan, dapat membantu meningkatkan contribution margin dan profitabilitas.

3. Diversifikasi Produk dan Layanan: Mengembangkan produk atau layanan baru yang memiliki margin kontribusi lebih tinggi dapat membantu meningkatkan total pendapatan dan kontribusi terhadap laba. Ini juga dapat mengurangi ketergantungan pada produk dengan margin rendah.
4. Analisis Pasar dan Persaingan: Melakukan analisis pasar yang mendalam untuk memahami posisi perusahaan dibandingkan dengan pesaing. Ini dapat membantu dalam mengidentifikasi peluang untuk meningkatkan pangsa pasar dan mengoptimalkan strategi pemasaran.
5. Investasi dalam Teknologi dan Inovasi: Mengadopsi teknologi baru dan inovasi dalam proses bisnis dapat meningkatkan efisiensi dan mengurangi biaya. Investasi dalam teknologi yang dapat mengotomatisasi proses atau meningkatkan produktivitas dapat memberikan dampak positif pada margin kontribusi.
6. Pelatihan dan Pengembangan Karyawan: Meningkatkan keterampilan dan pengetahuan karyawan melalui pelatihan dapat membantu dalam meningkatkan efisiensi operasional dan mengurangi biaya. Karyawan yang terampil dapat berkontribusi lebih baik dalam mengelola biaya dan meningkatkan produktivitas.

Dengan menerapkan rekomendasi ini, PT ADHI KARYA (PERSERO) Tbk. dapat meningkatkan kontribusi margin dan profitabilitas, serta memperkuat posisi kompetitif di pasar.

### 3.3 Menganalisa Tingkat Penjualan Untuk Menentukan Tingkat Penjualan Yang Diperlukan Untuk Mencapai Titik Impas (Break-Even Point) Di PT ADHI KARYA Tbk.

Tabel 2. Perhitungan Laba Kotor

Komponen	Jumlah (Rp)
Total Pendapatan	2.635.716.461.268
Total Biaya Pokok Pendapatan	2.409.084.553.406
Laba Kotor	226.631.907.862

Langkah pertama adalah menganggap bahwa semua biaya pokok pendapatan adalah biaya variabel. Oleh karena itu, total biaya variabel adalah sebesar Rp 2.409.084.553.406. Selanjutnya, kita perlu memperkirakan biaya tetap. Misalnya, biaya tetap diasumsikan sebesar Rp 500.000.000.000. Ini adalah estimasi dan harus disesuaikan dengan data yang lebih akurat. Karena laporan keuangannya tidak mencantumkan biaya tetap, estimasi digunakan sebagai berikut:

Tabel 3. Total Biaya PT.Adhi Karya Tahun 2024

Komponen	Jumlah (Rp)
Total Biaya Variabel	2.409.084.553.406
Total Biaya Tetap (Estimasi)	500.000.000.000

Selanjutnya, kita asumsikan total unit yang dijual adalah 1.000.000 unit. Maka, perhitungannya adalah sebagai berikut:



1. Harga Jual per Unit:
  - Total Pendapatan: Rp 2.635.716.461.268
  - Total Unit: 1.000.000
  - Harga Jual per Unit = Total Pendapatan / Total Unit
  - Harga Jual per Unit = Rp 2.635.716.461.268 / 1.000.000 = Rp 2.635.716
2. Biaya Variabel per Unit:
  - Total Biaya Variabel: Rp 2.409.084.553.406
  - Total Unit: 1.000.000
  - Biaya Variabel per Unit = Total Biaya Variabel / Total Unit
  - Biaya Variabel per Unit = Rp 2.409.084.553.406 / 1.000.000 = Rp 2.409.085
3. Contribution Margin per Unit:
  - Harga Jual per Unit: Rp 2.635.716
  - Biaya Variabel per Unit: Rp 2.409.085
  - Contribution Margin per Unit = Harga Jual per Unit - Biaya Variabel per Unit
  - Contribution Margin per Unit = Rp 2.635.716 - Rp 2.409.085 = Rp 226.631
4. Titik Impas (Break-Even Point) dalam Unit:
  - Biaya Tetap: Rp 500.000.000.000
  - Contribution Margin per Unit: Rp 226.631
  - Titik Impas (Unit) = Biaya Tetap / Contribution Margin per Unit
  - Titik Impas (Unit) = Rp 500.000.000.000 / Rp 226.631  $\approx$  2.206.000 unit
5. Titik Impas (Break-Even Point) dalam Rupiah:
  - Titik Impas (Unit): 2.206.000 unit
  - Harga Jual per Unit: Rp 2.635.716
  - Titik Impas (Rp) = Titik Impas (Unit) x Harga Jual per Unit
  - Titik Impas (Rp) = 2.206.000 unit x Rp 2.635.716  $\approx$  Rp 5.800.000.000.000

Dengan menggunakan estimasi di atas, perusahaan harus menjual sekitar 2.206.000 unit untuk mencapai titik impas, di mana total pendapatan akan sama dengan total biaya.

### 3.4 Hasil Analisis

Titik Impas PT ADHI KARYA (PERSERO) Tbk., titik impas menunjukkan bahwa PT ADHI KARYA (PERSERO) Tbk perlu menjual sekitar 2.206.000 unit untuk mencapai titik impas, dengan total pendapatan yang diperlukan sebesar Rp 5.800.000.000. Biaya tetap yang digunakan dalam analisis ini diperkirakan sebesar Rp 500.000.000.000, sementara contribution margin per unit adalah Rp 226.631. Temuan ini menekankan pentingnya strategi penjualan yang efektif untuk mencapai profitabilitas dan menutupi total biaya tetap dan variabel perusahaan.

Berdasarkan analisis titik impas di atas, beberapa rekomendasi untuk PT ADHI KARYA (PERSERO) Tbk adalah:

1. Peningkatan Volume Penjualan: Fokus pada strategi pemasaran dan penjualan yang agresif untuk meningkatkan volume penjualan hingga mencapai target 2.206.000 unit. Ini dapat mencakup promosi, diskon, atau penawaran khusus untuk menarik lebih banyak pelanggan.

2. Optimalisasi Biaya: Melakukan evaluasi dan pengendalian biaya tetap dan variabel untuk mengurangi pengeluaran. Identifikasi area di mana efisiensi dapat ditingkatkan, seperti pengadaan bahan baku atau pengurangan biaya operasional.
3. Diversifikasi Produk: Mengembangkan dan memperkenalkan produk baru yang dapat menarik segmen pasar yang berbeda. Diversifikasi dapat membantu meningkatkan pendapatan dan mengurangi risiko ketergantungan pada produk tertentu.
4. Analisis Pasar yang Mendalam: Melakukan riset pasar untuk memahami kebutuhan dan preferensi pelanggan. Dengan informasi ini, perusahaan dapat menyesuaikan produk dan strategi pemasaran untuk lebih memenuhi permintaan pasar.
5. Peningkatan Kualitas Layanan: Meningkatkan kualitas layanan pelanggan untuk membangun loyalitas dan meningkatkan retensi pelanggan. Pelayanan yang baik dapat mendorong pelanggan untuk merekomendasikan perusahaan kepada orang lain.
6. Penggunaan Teknologi: Memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan efisiensi operasional dan proses produksi. Investasi dalam teknologi dapat membantu mengurangi biaya dan meningkatkan produktivitas.
7. Monitoring dan Evaluasi Berkala: Melakukan monitoring dan evaluasi berkala terhadap kinerja penjualan dan biaya. Dengan cara ini, perusahaan dapat dengan cepat menyesuaikan strategi jika diperlukan untuk mencapai titik impas dan profitabilitas yang diinginkan.

Dengan menerapkan rekomendasi ini, PT ADHI KARYA (PERSERO) Tbk dapat meningkatkan peluang untuk mencapai profitabilitas dan keberlanjutan jangka panjang

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis yang dilakukan terhadap kinerja keuangan PT ADHI KARYA Tbk., dapat disimpulkan bahwa margin kontribusi dan titik impas merupakan indikator penting dalam menilai profitabilitas perusahaan. Margin kontribusi yang diperoleh sebesar Rp 226.631.907.862 menunjukkan bahwa perusahaan memiliki pendapatan yang cukup untuk menutupi biaya variabel, meskipun rasio kontribusi sebesar 8,6% tergolong rendah. Hal ini mengindikasikan perlunya evaluasi dan perbaikan dalam pengelolaan biaya dan strategi penetapan harga. Selain itu, analisis titik impas menunjukkan bahwa PT ADHI KARYA perlu menjual sekitar 2.206.000 unit untuk mencapai titik impas, dengan total pendapatan yang diperlukan sebesar Rp 5.800.000.000. Temuan ini menekankan pentingnya strategi penjualan yang efektif dan pengelolaan biaya yang efisien untuk mencapai profitabilitas yang diinginkan

#### REFERENSI

- [1] Rodriguez, Velastequí, Maldonado. 2019. *No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析*Title.
- [2] Rizqi, Muhamad Nur, Hurriyaturrohman Hurriyaturrohman, and Rahmat Mulyana Dali. 2024. "Cost Volume Profit Analysis in Procurement of New Machinery as a Basis for Margin Contribution at PT. X in Jakarta." *Jurnal HARMONI: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan* 3(1):27–33. doi: 10.32832/jharmoni.v3i1.16098.
- [3] Saragih, Kunci, Neria Oktifetrika Julia, Rudy Saragih, Yunia Panjaitan, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Jayakarta, and Feb Unika Atmajaya kunci. 2023. "Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022." 4(2):240–51.

- [4] Sudyanto Totok. 2019. “Pengaruh Biaya Promosi Terhadap Tingkat Penjualan (Totok Sudyanto).” *Journal Manivestasi* 1(2):154–64.
- [5] Nurdasanti, Siti, Dini Rochdiani, and Budi Setia. 2021. “Analisis Nilai Tambah Dan Titik Impas Agroindustri Gula Aren Skala Rumah Tangga (Suatu Kasus Di Desa Karangkamiri Kecamatan Langkaplancar Kabupaten Pangandaran).” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa AGROINFO GALUH* 8(2):556–66.
- [6] Nata, Andrian Anwar L., Novi Riani, Abshor Marantika, Epid Apriani, and Muji Suwarno. 2021. “Perencanaan Laba Dengan Titik Impas Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Bagi Pihak Pengelola Cv. Randu Sari Satu.” *Jurnal Manajemen* 15(1):43–56.
- [7] Wulandari, Retno. 2020. “Analisis Titik Impas Pada Industri Rotan Hidayah Sidorejo Kecamatan Curup Tengah.” *Jurnal Ilmiah Raflesia Akuntansi* 6(2):34–45. doi: 10.53494/jira.v6i2.48.
- [8] M Teguh Saefuddin<sup>1</sup>, Tia Norma Wulan<sup>2</sup>, Savira<sup>3</sup> dan Dase Erwin Juansah<sup>4</sup>, and 4Universitas Sultan Ageung Tirtayasa 1, 2, 3. 2023. “1. تفت نغد. لاله لوسر يهيساغم بدا تننيءا كرب . 2. نيراه نفوديهك لماد لاله لوسر يهيساغم بدا 3 يسلاوميس نكنوكلام . لوتب نغد زيءوك غي بلقن ليلد وتاس خابمم . 4. نلاءوس 4 باوجنم.” *Teknik Pengumpulan Data Kuantitatif Dan Kualitatif Pada Metode Penelitian* 2(6):784–808.
- [9] Sri Annisa, Indah, and Elvi Mailani. 2023. “Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Siswa Dalam Pembelajaran Tematik.” *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research* 3(2):6469–77.
- [10] Rofiah, Chusnul. 2022. “Analisis Data Kualitatif: Manual Atau Dengan Aplikasi?” *Develop* 6(1):33–46. doi: 10.25139/dev.v6i2.4389.